

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di sekolah SMA N 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Pemilihan tempat peneliti berdasarkan pertimbangan yang bisa didapatkan gambaran efektivitas pramuka.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini, peneliti merencanakan pada bulan Juli – Agustus 2024.

3.2 Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Menurut Suyitno, 2018 : 1 Penelitian (*Research*) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian kualitatif yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informasi melalui instrument pengumpulan data (Rahmadi, 2011 : 15).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini, karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan data. Konsep instrumen dipahami sebagai alat yang dapat mengungkap fakta-fakta lapangan (Miftahul, 2021 : 44).

Menurut Sugiyono, 2014 : 374 dalam Miftahul, 2021 : 44, dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan baik pada *grand tour question* tahap *focus selection* melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri yang kemudian dikembangkan agar dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara. Dalam melakukan observasi maupun wawancara, memerlukan alat bantu yang dijadikan sebagai instrumen seperti *handphone*, pena, pensil, buku catatan dan sebagainya yang perlu dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1 Indikator Instrumen Menurut Wibowo

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Soal
1	Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa	Efektivitas pramuka pada pembentukan karakter	1 – 4	1. Menurut bapak apakah kegiatan ekstrakurikuler prammuka efektif dalam pembentukan karakter disiplin siswa disekolah ? 2. Menurut bapak mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa ? 3. Menurut bapak faktor apa

				<p>saja yang menyebabkan ekstrakurikuler pramuka efektif dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?</p> <p>4. Dengan mengikuti kegiatan pramuka, menurut bapak apa saja manfaat yang akan didapatkan siswa ?</p>
		Karakter disiplin	1- 6	<p>5. Menurut bapak apakah kegiatan pramuka berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa ?</p> <p>6. Menurut bapak apa saja bentuk-bentuk karakter disiplin siswa disekolah ?</p> <p>7. Menurut bapak siapa saja yang berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?</p> <p>8. Menurut bapak apa saja sanksi yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib disekolah ?</p> <p>9. Menurut bapak dimana saja penerapan karakter disiplin harusnya dilakukan ?</p> <p>10. Menurut bapak apa saja langkah-langkah dan solusi yang tepat untuk dilakukan dalam membentuk karakter</p>

				disiplin siswa ?
3	Pentingnya pramuka dalam pembentukan karakter disiplin	Bagi siswa	1 – 2	1. Bagaimana tanggapan bapak apabila menemukan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa terhadap tata tertib disekolah 2. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, apakah ada kendala ataupun hambatan yang bapak alami dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Rahmadi, 2011 : 60).

Dalam penelitian ini, menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder antara lain yaitu :

3.4.1 Data Primer

Menurut Amirin dalam buku Rahmadi, 2011 : 71, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dikumpulkan oleh peneliti sendiri berupa hasil dari observasi, angket dan wawancara. Dalam penelitian ini hanya menggunakan metode wawancara sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan kunci (*key informan*).

Dengan demikian, *key informan* adalah informan yang dianggap mampu menjelaskan dan memiliki informasi atau pun pengetahuan tentang keadaan-keadaan yang terjadi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian berdasarkan atas subjek yang menguasai masalah dan bersedia memberikan informasi harus memenuhi syarat yang akan menjadi sumber informan (*key informan*).

Adapun yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 2*key informan* penelitian

No	<i>Key Informan</i>	Jumlah
1	Guru pembina pramuka	1 orang
2	Siswa pramuka kelas XI	15 orang
	Jumlah seluruh	16 orang

Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan kunci pada penelitian ini adalah pembina pramuka sekolah yang sehari-hari nya mengetahui informasi secara langsung mengenai perkembangan karakter siswa khususnya kelas XI yang berjumlah 324 siswa dengan jumlah responden yang diambil sebanyak 15 reseponden yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Peneliti menggunakan tehnik *purposive smpling* yaitu pengambilan yang dilakukan sesuai dengan pertimbangan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja agar sampel diambil hanya yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu. *Purposive sampling* juga disebut dengan *jugmental sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada penilaian peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel (Akhmad Fauzy, 2019 :25).

Berdasarkan pernyataan diatas, tehnik *puposive sampling* teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan orang yang dianggap paling tahu tentang permasalahan yang akan diteliti. Maka subyek yang diambil

penelitian ini adalah sikap disiplin siswa kelas XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Amirin dalam buku Rahmadi, 2011 : 71, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan memuat informasi atau data penelitian atau sumber data tambahan atau pelengkap.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, dokumen-dokumen, internet, artikel dan jurnal yang dapat dijadikan pelengkap dan pendukung lain yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI SMA N 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Analisis data merupakan bagian yang amat sangat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti dapat dapat berguna untuk memecahkan masalah dalam penelitian sehingga peneliti dapat menemukan suatu kesimpulan yang sebenarnya. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdapat beberapa tiga komponen dalam teknik analisis data yaitu.

Pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan wawancara agar data yang didapatkan lebih tepat dan akurat.

Dalam memperoleh data, data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Menurut Ramadhani, 2020 : 28, Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian. Observasi yang akan peneliti lakukan adalah dengan cara mengamati langsung ke lapangan dan melihat situasi yang ada di

lapangan tepatnya di sekolah SMA N 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancarai. Teknik wawancara dapat pula di artikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*).

Ada 2 tehnik dalam kegiatan wawancara yaitu wawancara terbuka dan wawancara tertutup :

a. Wawancara Terbuka

Wawancara terbuka adalah wawancara yang arah pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk berargumen dan tidak membatasi hanya menjawab iya atau tidak saja

b. Wawancara Tertutup

Wawancara tertutup adalah semua pertanyaan tertuju pada satu jawaban yaitu iya atau tidak, setuju atau tidak setuju dan sebagainya. Dalam proses wawancara yang peneliti lakukan termasuk menggunakan teknik wawancara terbuka. Hal ini berfungsi sebagai penggali data yang lebih objektif dari seorang informan atas pandangan, ide dan juga argumentasi yang diberikan oleh seorang informan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam (Rahmadi, 2011 : 85). Dalam kegiatan ini, peneliti menelaah dokumentasi berupa foto mengenai kegiatan-kegiatan pramuka di SMA N 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Rahmadi, 2011 : 92)

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif untuk mendapatkan fakta yang ada di lapangan.

Analisis data dalam penelitian dengan proses pengumpulan data melalui 3 tahapan model Miles dan Huberman, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data (Miftahul, 2021 : 47).

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan didalam penelitian.

Adapun prosedur penelitian tersebut adalah :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing yang kemudian disetujui dan dapat dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap penggalan informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan panduan observasi yang sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka dilaksanakan analisis data

3. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan triangulasi data yang merupakan pengecekan dari data yang diperoleh agar memperoleh keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan mengecek kebenaran informasi yang didapat dari informan kepada orang lain atau pihak-pihak yang ada kaitannya dengan informan. Setelah penyusunan laporan ini, maka didapatkan hasil penelitian dalam menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.